

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya perkembangan teknologi serta intelektualitas manusia pada sektor komunikasi, meningkatnya juga ragam metode seorang individu dalam membawakan pesan. Apabila suatu pesan tersampaikan dan dipahami dengan baik, maka hal tersebut menjadi pertanda adanya komunikasi. Sarana yang efektif untuk berkomunikasi yang berisi pesan, pikiran, gagasan, dan ide adalah bahasa, dan jika itu diungkapkan secara benar, teratur, lugas, dan jelas, seseorang menangkap pesan tersebut. Dalam penerapannya, pengungkapan gagasan sering kali terkendala oleh sejumlah faktor, contohnya perbedaan bahasa yang digunakan. Perbedaan bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan tutur sering mengakibatkan komunikasi tidak berjalan dengan baik, karena informasi yang diutarakan penutur tak mampu dimengerti lawan tuturnya. Hal ini yang menjadi dasar seseorang mempelajari dan menguasai bahasa lain di luar bahasa ibunya.

Pada saat ini kemampuan berbahasa asing di Indonesia mutlak diperlukan untuk bertahan dalam persaingan dunia global. Seseorang yang menguasai bahasa asing akan dianggap memiliki nilai lebih dan sangat diperhitungkan dalam penerimaan di dunia kerja. Pembelajaran bahasa asing diantaranya bahasa Jepang semakin marak sejak semakin dengan dikenalnya budaya populer Jepang di Indonesia seperti Jpop,

animasi, dan *game*. menjadikan kebudayaan asing tersebut mulai dinikmati oleh Masyarakat Indonesia. Tingginya antusiasme masyarakat Indonesia terutama orang-orang muda, budaya Jepang memunculkan beragam aplikasi video *youtube* yang menyebarkan informasi yang terkait dengan Jepang, mulai dari *public figure* sampai masyarakat biasa, aktivitas berisi kehidupan sehari-hari, pekerjaan, jalan-jalan, dan lain-lain.

Diantaranya adalah aplikasi video *youtube* yang berjudul *Lombok-Japan Family*, menceritakan kehidupan keluarga Tamu yang berasal dari Lombok, beristrikan orang Jepang, Ai. Bersama dengan isteri dan anak-anaknya, Tamu membagikan bagaimana keseharian kehidupan mereka. Dalam kanal *youtubenya*, video yang di unggah beraneka macam, contohnya video saat mereka masih menetap di Indonesia, persiapan sebelum menetap di Jepang, serta saat mereka menetap di Jepang.

Saat seseorang yang memiliki kemampuan *bilingual* ataupun *multilingual* berkomunikasi, dapat timbul peristiwa satu bahasa dari kedua bahasa atau lebih yang dikuasai seseorang itu menjadi dominan dalam komunikasi tersebut. Kondisi ini tentunya juga saling berhubungan dengan dipilihnya suatu bahasa dalam berinteraksi. Pemilihan bahasa adalah salah satu ciri dalam aspek *bilingual* ataupun *multilingual* karena terdapat lebih dari satu bahasa dalam repertoire-nya. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemilihan bahasa, contohnya faktor topik, faktor atmosfer, faktor partisipan, serta lainnya. Tanpa kita sadari, secara terus menerus kita telah menggunakan bermacam variasi bahasa saat interaksi sosial dengan penutur lainnya

dalam kegiatan sehari-hari. Munculnya seseorang yang menentukan bahasa untuk berkomunikasi disebabkan variasi bahasa tersebut. Salah satu contohnya adalah yang terdapat dalam video keluarga *Lombok-Japan Family*.

Saat keluarga ini melakukan interaksi antarsesamanya, terdapat komunikasi yang dihasilkan dari interaksi yang penuturnya dapat memilih satu atau lebih bahasa yang ia kuasai untuk digunakan. Pada akhirnya, muncul keadaan kontak antarbahasa akibat interaksi tersebut. Keadaan inilah yang dimaksud dengan alih kode pada sebuah komunikasi. Alih kode adalah sebuah tanda pergantian penggunaan suatu bahasa disebabkan oleh situasi tutur yang berubah. Keadaan ini berkaitan dengan hubungan penutur dan lawan tutur ataupun kehadiran pihak ketiga. Peristiwa peralihan bahasa ini dapat terlihat pada komunikasi dalam video keluarga dalam kanal *youtube Lombok-Japan Family*.

Masalah alih kode memang sulit untuk dihindari selama penutur masih menggunakan dua ataupun lebih bahasa maupun ragam bahasa secara bergantian dalam berkomunikasi. Penelitian mengenai alih kode sudah banyak dilakukan diantaranya oleh Cynthia (Universitas Nasional, 2015) menganalisis “Analisis Alih Kode dan Campur Kode antara Dialek Osaka dengan Dialek Tokyo yang terdapat dalam Drama *Papadol! Episode 1-4*”, menganalisa fenomena peralihan kode serta pencampuran kode dalam drama Jepang *Papadol!* dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teori yang digunakan adalah alih kode menurut Suwito (1985: 68) dan Apple (dalam Chaer, 2010: 107), Fishman pada Chaer (2010: 108), teori campur kode menurut Thelender (dalam

Chaer, 2010: 115), dan Suwito (1985:77). Hasil analisis yang diketahui bahwa 3 data alih kode dilatarbelakangi oleh perubahan situasi formal ke informal, 2 data alih kode dilatarbelakangi oleh lawan tutur, dan 1 data alih kode dilatar belakangi oleh perubahan topik pembicaraan. Adapun Campur Kode yang ditemukan yaitu 3 data dilatar belakangi oleh latar belakang kebahasaan, 3 data dilatar belakangi oleh keterbatasan kata, 3 data dilatar belakangi oleh 3 penutur, dan 1 data dilatar belakangi keinginan untuk mengakrabkan diri.

Risma (Universitas Diponegoro, 2018) meneliti tentang “Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Blogger”, menganalisis alih kode dan campur kode dalam *vlog* dengan menggunakan metode teknik simak bebas libas cakap untuk penyediaan data yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik intralingual disajikan dengan metode informal. Teori yang digunakan adalah teori alih kode Hymes (dalam Iwan, 2012: 17), Hudson (1996: 52) dan Suwito (1983: 69), teori penyebab alih kode menurut Chaer dan Agustina (2010:108), teori campur kode dan alasan berlangsungnya pencampuran kode berdasarkan Nababan (1984:32) dan Suwito (1983: 76-77). Hasil analisis diketahui ada 13 campur kode serta 6 alih kode ekstern dengan 3 penyebab yaitu pembicara, orang ketiga, dan lawan tutur, sedangkan campur kode karena keterbatasan bahasa, situasi informal, tidak adanya padanan kata yang tepat, dan pamer keterpelajarannya.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis menggunakan teori Suwito (dalam Chaer dan Agustina, 2004: 114) untuk bentuk alih kode serta faktor terjadinya alih

kode. Penulis menyempitkan penelitian pada alih kode dalam 3 video keluarga dalam kanal *youtube Lombok-Japan Family*, ketiga video memiliki konsep kekeluargaan dengan tema menyantap makanan khas Lombok pada video pertama, melakukan pesta takoyaki pada video kedua, dan tiga generasi keluarga tersebut bermain bersama pada video ketiga. Terpilihnya 3 video dikarenakan faktor penutur yang beragam dalam video tersebut sehingga akan memudahkan penulis nantinya dalam menganalisis. Lalu penulis ingin mengetahui seperti apa bentuk alih kode para penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, serta faktor terjadinya alih kode oleh para penutur.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikupas adalah bagaimana bentuk serta faktor terjadinya alih kode dalam 3 video keluarga yang berjudul “Makan Bersama dengan Menu Lombok, Bebek Bakar Taliwang”, “Takoyaki Itu Enak Kalo Ditambah Ini”, dan “Kakek Jepang Heboh Bermain dengan Cucu Indonesia” dalam kanal *youtube Lombok-Japan Family*?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, pembatasan masalah ditujukan untuk membantu peneliti fokus dalam mendekati pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Tujuannya untuk mendapatkan hasil analisis dan dengan pembahasan yang tepat dalam 3 video.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan bentuk dan faktor terjadinya alih kode dalam 3 video keluarga dalam kanal *youtube Lombok-Japan Family*.

#### 1.5 Kerangka Teori

Penulis menggunakan teori Sociolinguistik sebagai landasan teori untuk memahami kaitan dari bahasa bersama masyarakat, terkhusus pada masyarakat penutur bahasa tersebut. Menurut Suwito (1996:6) sociolinguistik mempelajari bahasa dalam konteks sosio-kultural serta situasi pemakainya.

Sementara untuk teori mengenai alih kode, menggunakan teori menurut Chaer (2010:114) bahwa alih kode adalah penggunaan dua bahasa ataupun lebih, ataupun dua varian dari sebuah bahasa pada satu masyarakat tutur. Selain itu teori, alih kode menurut Suwito (dalam Chaer dan Agustina, 2004: 114) tentang jenis alih kode serta faktor terjadinya alih kode menurut Chaer dan Agustina (2010: 108).

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berkeinginan untuk memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis melalui penelitian ini. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat berperan sebagai sebuah referensi untuk mahasiswa Sastra Jepang mengenai studi sociolinguistik, khususnya alih kode dan memperkaya penelitian yang sudah ada. Manfaat praktis atas penelitian ini yaitu sebagai referensi untuk peneliti atau penulis dalam pembelajaran bahasa Jepang, terutama dalam komunikasi sehari-hari tidak dapat menyalahkan

terjadinya alih kode selama penutur memiliki kemampuan bilingual atau multilingual sehingga nantinya dapat menggunakan alih kode secara benar.

### 1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni proses investigasi ilmiah yang bertujuan memperoleh data deskriptif verbal tentang realitas perilaku dan fenomena sosial tertentu (Nasution, 1996: 9). Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat pada sumber data, lalu menganalisis data, dan menyajikan analisis data (Sudaryanto dalam Mahsun 2005: 76).

Penulis mengambil sumber data dari video kanal *youtube Lombok-Japan Family*. *Lombok-Japan Family* adalah kanal *youtube* keluarga yang memunculkan beragam video informasi tentang aktivitas sehari-hari keluarga ini, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. *Lombok-Japan Family* memiliki total 441 video dengan 214.000 *subscriber* yang mayoritas berasal dari Indonesia. Dalam 441 video yang dimunculkan, penulis memilih 3 video yang berjudul “Makan Bersama dengan Menu Lombok, Bebek Bakar Taliwang”, “Takoyaki Itu Enak Kalo Ditambah Ini”, dan “Kakek Jepang Heboh Bermain dengan Cu2 Indonesia”. Terpilihnya 3 video tersebut dikarenakan faktor penutur yang beragam dalam video tersebut sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam menganalisis, dan faktor lainnya yaitu karena menariknya konten yang diangkat dalam video yang mampu menampilkan suasana kehangatan keluarga Indonesia.

Lalu metode simak digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik catat (Mahsun 2005: 267).

### 1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri atas empat bab, yaitu

Bab 1 berisikan pendahuluan dimana tersusun atas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisikan Tinjauan Pustaka yang terdiri dari tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu, landasan teori berisikan teori yang sesuai penelitian yaitu, teori Sociolinguistik sebagai payung ilmu kajian bilingualisme dan alih kode.

Bab 3 berisikan analisis alih kode yang terdapat 3 video kanal *youtube* Lombok-Japan Family.

Bab 4 berisikan kesimpulan atas hasil analisis dari pembahasan.





